BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kualitatif sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah. Objek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat penelitian objek relatif tidak berubah.

"Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif" . (Mulyana, 2013:150)

Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif, seorang penulis harus menjaga jarak terhadap masalah yang sedang ditelitinya. Misalnya ketika menyebarkan angket/kuisioner atau mewawancarai, seorang peneliti kuantitatif tidak diperkenankan memberikan arahan jawaban kepada responden yang menjadi sumber informasi penelitian. Seorang peneliti kuantitatif betul-betul mengandalkan instrumen penelitiannya yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

Sementara dalam penelitian dengan metode kualitatif, justru seorang peneliti menjadi instrumen kunci. Apalagi teknik pengumpulan data yang digunakannya adalah observasi partisipasi, peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan penelitian. (Elvinaro Ardianto, 2011 : 58)

Sementara itu menurut penulis (Sugiono, 2009 : 5), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif harus bersifat general seperti yang diungkapkan oleh sugiono, "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

3.1.1 Desain Penelitian

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif.

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat *konjektural* dan tidak berlandaskan apapun
b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan objek penelitian, Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat tentang Strategi Komunikasi Maung Airsoft Club dalam mensosialisasikan Airsoft gun kepada masyarakat bandung.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132).

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive* sampling. *Purposive* sampling termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2013:187).

Pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah 4 orang. Yang dimana 2 orang adalah informan kunci dari MARSOC, 2 lainnya adalah informan pendukung yang melibatkan 2 Peserta kegiatan Skirmish.

a) Informan dipilih secara *purposive* (dengan memiliki kriteria inklusi) dan key person. Key person ini digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga membutuhkan key person untuk melakukan wawancara mendalam, key person ini adalah tokoh adat, tokoh agama dan petugas kesehatan (Bungin 2014:108),

Informan Kunci di ambil dari kepengurusan MARSOC sebanyak 3 orang, meliputi penasehat, ketua, dan Anggota. Karena mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan MARSOC.

Tabel 3.1

Daftar Nama-nama Informan Kunci

No	Nama	Keterangan
1	Tato Bastiano	Wakil Ketua Maung Airsoft Club
2	Jaka Ekayana,ST	Penasehat dan pengurus

Sumber : ***Peneliti, 2016***

b) Informan pendukung disini adalah Informan yang terkait langsung dan tidak langsung dengan pelaksanaan Airsoftgun, Informan pendukung yang di ambil adalah dany yang dimana tugasnya sebagai Kordinator lapangan Pengurus FAI Kordinator Wilayah Jawa Barat yang akan memamantau segala kegiatan Club yang ada di bawah FAI Korwil Jabar, salah satu Club yang berada dalam FAI Korwil Jabar adalah MARSOC. 2 Peserta mengikuti kegiatan Skirmish kedua peserta ini telah berusia 17+ tahun, dan dalam peraturan kegiatan Skirmish pada umumnya peserta yang dapat dizinkan mengikuti kegiatan skirmish adalah yang sudah berusia 17+ tahun adapun dibawah umur 17 tahun peserta harus memiliki surat keterangan atau surat izin dari orang tua atau wali di karenakan umur dibawah 17 tahun biasanya belum memiliki emosi atau jiwa yang stabil.

Tabel 3.2

Daftar Nama-nama Informan Pendukung

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Aditya Dwi Nurrahman	Peserta
2	Rieza Julian	Peserta

Sumber : ***Peneliti, 2016***

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data untuk meneliti peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber atau informan yang dimana informan ini mempunyai data dan di jadikan sumber informasi tentang penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang opini, persepsi, pengalaman dan perasaan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang ada dilapangan melalui panca indra. Metode observasi untuk mengumpulkan semua data dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada. Observasi penting dilakukan sebagai penunjang agar bisa menganalisis data dari hasil wawancara dan sumber tertulis agar bisa melihat kecenderungan yang ada dalam proses dilapangan. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yang dimana peneliti ikut serta dan melihat langsung strategi komunikasi organisasi yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni

dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori, 2009 : 148).

3.3.2 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan

petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputiuji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Memberchek

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Terdapat beberapa tahap

dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 246).

1. Data *Reduction* (Reduksi Data), peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
2. Data *Display* (Penyajian data), dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3. *Conclusion Drawing/ verification*, merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut akan diperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekertariat daerah Maung Airsoft Club di Komplek PT.KAI, Jl.Wulan No.2, Jambatan Opat, Kiaracondong, Bandung 40274. Dan di tempat skirmish yang berlokasi Secaba Rindam III/Siliwangi yang beralamat Jl.Bukit Arcamanik, Sindanglaya, Cimenyan Bandung Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																													
5	Penulisan BAB I																												
6	Bimbingan BAB I																												
7	Penulisan BAB II																												
8	Bimbingan BAB II																												
9	Penulisan BAB III																												
10	Bimbingan BAB III																												
11	Pendaftaran Seminar UP																												
12	Pelaksanaan Seminar UP																												

13	Revisi Seminar UP																												
14	Penulisan BAB IV																												
15	Penyerahan Draft BAB IV																												
16	Bimbingan BAB IV																												
17	Penulisan BAB V																												
18	Penyerahan Draft BAB V																												
19	Bimbingan BAB V																												
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
22	Pendaftaran Sidang																												
23	Persiapan Sidang																												
24	Sidang Skripsi																												

Sumber *: Peneliti, 2016*